

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pembahasan penelitian dari BAB IV yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan penelitian “Konstruksi Makna Larangan Melaut Hari Jumat Bagi Nelayan Kabupaten Pangandaran “ sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai yang dipahami oleh nelayan Kabupaten Pangandaran dalam memahami makna larangan melaut pada hari Jumat adalah sebuah kerarifan lokal yang harus dipatuhi dan ditaati dan sebagai hari libur seluruh nelayan Kabupaten Pangandaran jika nelayan melanggar maka akan mendapatkan sanksi yang cukup berat.
2. Pengalaman yang dialami oleh nelayan Kabupaten Pangandaran pada saat melanggar larangan melaut, pengalaman pada saat melanggar dijadikan pelajaran yang berharga oleh para nelayan bahwa memang hukuman dari alam itu masih ada. Hukuman yang cukup berat ini yang membuat para nelayan tidak akan lagi melanggar peraturan larangan melaut ini.
3. Pergeseran Makna yang dialami dan dirasakan oleh nelayan Kabupaten Pangandaran mengalami pergeseran makna penyempitan, karena pada zaman dahulu larangan ini dianggap sebagai larangan yang sakral dan berhubungan dengan hal-hal mistis namun berbeda dengan sekarang yang hanya dianggap sebagai hari libur nelayan yang digunakan untuk

memperbaiki alat tangkap mereka dan yang paling terpenting adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. Konstruksi Makna larangan melaut pada hari Jumat bagi nelayan Kabupaten Pangandaran ialah sebuah larangan kearifan lokal yang memiliki nilai *history* yang cukup kuat bagi para nelayan, dan mempunyai beberapa hukuman untuk nelayan yang melanggar peraturan ini. Larangan yang harus dipatuhi oleh semua nelayan yang mana larangan ini sudah ternaman dalam jiwa dan kepribadian nelayan itu sendiri, larangan ini cukup susah untuk dihilangkan dari kehidupan para nelayan karena memang sudah seperti peraturan pekerjaan untuk nelayan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka memberikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Nelayan Kabupaten Pangandaran**

1. Sebaiknya para nelayan lebih bisa memahami nilai *history* yang pada zaman dahulu ketika larangan melaut ini ada, karena memang hal ini diperlukan untuk dijelaskan dan diceritakan kepada anak, cucu dan masyarakat sekitar. Dan para nelayan tidak selalu menghubungkan hal ini dengan hal-hal mistis walaupun memang sulit untuk dipisahkan.
2. Dari hasil observasi ditemukan masih ada beberapa nelayan yang selalu menyalahkan peraturan larangan melaut ini, karena dianggap sebagai yang tidak ada gunanya dan membuat penghasilan nelayan

menurun apalagi sedang musim ikan seperti ini, maka disarankan kepada nelayan yang sudah mengetahui larangan ini namun masih menyalahkan dan melanggar maka jangan seperti itu, ikuti saja peraturan ini dan anggap saja hal ini untuk menghormati sesama makhluk hidup yang hidup di alam.

3. Lebih berani untuk membuat acara-acara relegi pada hari Jumat, karena memang jika dilihat jiwa-jiwa nelayan ini memerlukan sentuhan-sentuhan rohani yang bisa membuat nelayan ini menjadi lebih dekat dengan Allah SWT, karena masih banyak ditemukan nelayan yang kurang bersyukur dan selalu mengedepankan ego mereka masing-masing.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Sebaiknya peneliti yang akan melakukan penelitian melakukan studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti dan disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta mendapat ilmu pengetahuan yang baru.
2. Memperbanyak bahan-bahan, referensi buku serta menyaring dan menseleksi materi jika mendapatkan dari internet *searching*
3. Meningkatkan ketelitian dalam penyusunan, agar mengurangi kesalahan
4. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian sejenis dengan tidak mengabaikan keaslian hasil peneliti.